

**PENGARUH AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN DAN
STRATEGI OPERASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
(STUDI KASUS PADA PT WACON KAB. GOWA)**

SKRIPSI



**AMALIA FITRA
NIM : 105731113520**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN DAN
STRATEGI OPERASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
(STUDI KASUS PADA PT WACON KAB. GOWA)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh

AMALIA FITRA

NIM: 105731113520

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Orang lain ga akan paham *Struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin hanya bagian *success storiesnya*. Berjuanglah untuk diri-sendiri walau ga ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Tidak mudah untuk bisa dititik ini, segala proses telah dilalui, dan anda pantas bangga dengan itu. Jangan berhenti, teruslah berjalan dengan rasa syukur disetiap titik yang telah dicapai



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Strategi Operasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT Wacon Kab. Gowa)
Nama Mahasiswa : Amalia Fitra
No. Stambuk/ NIM : 105731113520
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 20 Juli 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 20 Juli 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Andi Arman, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN: 0906126701

Pembimbing II

Khadijah Darwin, SE., M. Ak., Ak
NIDN: 0909099202

Mengetahui:

Dekan

Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M. Ak., Ak
NBM: 128 684



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Amalia Fitra, Nim:105731113520 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0004/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 23 Ramadhan 1445 H/ 20 Juli 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Muharram 1445H
20 Juli 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Andi Arman, SE., M. Si., Ak., CA
2. Faidul Adziem, SE., M.Si
3. Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc
4. Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Si

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

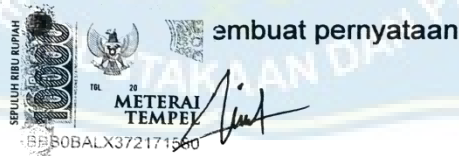
Nama : Amalia Fitra
Stambuk : 105731113520
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Strategi Operasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT Wacon Kab. Gowa)

Dengan ini menyatakan bahwa,

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 Juli 2024



Amalia Fitra
NIM: 105731113520

Diketahui oleh:

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi,

Mira, SE., M.Ak., Ak.
NBM: 128 6844

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amalia Fitra
NIM : 105731113520
Program Studi: Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

PENGARUH AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN DAN STRATEGI OPERASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (STUDI KASUS PADA PT WACON KAB. GOWA)

Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 02 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Amalia Fitra
NIM: 105731113520

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Strategi Operasi Terhadap Kinerja Manajerial”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Alm Abd. Razak D dan Ibu Fitriwati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Penulis juga ucapkan terima kasih kepada om Mustajab, tante Asriyani, S.Sos., M. Si, kakak Anita Nanda Prisilia, S. Ak dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikain kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, S.E., M.Ak.,AK selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Andi Arman, SE., M.Si., AK., CA selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Khadijah Darwin, SE., M. Ak., Ak selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak mengenal kata lelah untuk menuangkan ilmunya kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Bapak/Ibu Manager dan Seluruh Karyawan PT Wacon yang telah membantu dalam proses pengumpulan data penelitian skripsi ini.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Akuntansi Angkatan 2020 dan kelas (AK20D & MA20A) yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
10. Terima kasih teruntuk A.Nuraisyah Djafar Millala, Musdalifa S, Olivia, Asnita, Afifah Junianti Triyanto, Herawati Pari dan Wahyuni Adillah

Anugrah yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

11. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

AMALIA FITRA. 2024. Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi Operasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT Wacon Kab. Gowa). Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Andi Armand dan Khadija Darwin.

Tujuan penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi Operasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT Wacon Kab. Gowa). Sampel ini diambil dari kantor PT Wacon Kab. Gowa. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan pembagian kuesioner. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan untuk pengumpulan data mencakup data primer. Instrumen penelitian ini digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode skala *Likert*. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan statistic melalui aplikasi *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 25 mengenai Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi Operasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT Wacon Kab. Gowa) yang telah dibahas dari bab sebelumnya. Penulis menarik kesimpulan penting bahwa Akuntansi Manajemen Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial, Strategi Operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Semakin tinggi penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dalam kegiatan perusahaan, semakin bertambahnya Kinerja Manajerial, serta semakin baik Strategi Operasi yang diterapkan akan berpengaruh pada peningkatan Kinerja Manajerial.

Kata kunci: *Akuntansi Manajemen Lingkungan, Strategi Operasi, Kinerja Manajerial*

ABSTRACT

AMALIA FITRA. 2024. *The Influence of Environmental Management Accounting and Operational Strategy on Managerial Performance (Case Study at PT Wacon, Gowa Regency)*. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Andi Armand and Khadija Darwin.

The aim of this research is a type of quantitative research with the aim of determining the influence of Environmental Management Accounting and Operational Strategy on Managerial Performance (Case Study at PT Wacon, Gowa Regency). This sample was taken from the PT Wacon Kab office. Gowa. The type of data used in this research is quantitative data obtained from distributed questionnaires and is related to the problem being studied. Data collection was carried out by distributing questionnaires. In this research, the data sources used for data collection include primary data. The research instrument used in this research uses the Likert scale method. Based on the results of data research using statistical calculations through the Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 25 application regarding the Influence of Environmental Management Accounting and Operational Strategy on Managerial Performance (Case Study at PT Wacon, Gowa Regency) which was discussed in the previous chapter, the Author draw important conclusions that Environmental Management Accounting has a positive and significant effect on Managerial Performance, Operational Strategy has a positive and significant effect on Managerial Performance. The higher the application of Environmental Management Accounting in company activities, the greater the increase in Managerial Performance, and the better the Operational Strategy implemented will have an effect on increasing Managerial Performance.

Keywords: *Environmental Management Accounting, Operations Strategy, Managerial Performance*

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
KARYA TUGAS AKHIR	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
1. Teori Equity Atau Keseimbangan	6
2. Pengertian Akuntansi Manajemen Lingkungan	7
3. Manfaat Akuntansi Manajemen Lingkungan	7
4. Fungsi Dan Tujuan Akuntansi Manajemen Lingkungan	9
5. Keuntungan Akuntansi Manajemen Lingkungan	10
6. Faktor-Faktor Yang Mendorong Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan	11
7. Strategi Operasi	12
8. Kinerja Manajerial	14
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Pikir Penelitian	26
D. Hipotesis Penelitian	27

III. METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Jenis dan Sumber Data	29
D. Populasi dan Sampel	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Definisi Operasional Variabel	32
G. Metode Analisis Data	34
IV. PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	38
1. Profile Perusahaan.....	38
2. Visi Dan Misi Perusahaan	38
3. Struktur Organisasi.....	39
4. Job Description	40
5. Kegiatan Usaha Perusahaan.....	42
B. Karakteristik Responden	43
C. Hasil Uji Kualitas Data.....	46
D. Uji Hipotesis	49
E. Pembahasan.....	54
V. PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	39



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Devinisi Operasional Variabel	32
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	44
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	45
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linerar berdanda.....	49
Tabel 4.8 Hasil Persial T.....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era ekonomi modern saat ini, adanya berbagai isu yang berkaitan dengan lingkungan seperti *global warming*, *eco-efficiency*, dan kegiatan industri yang memberikan dampak langsung terhadap lingkungan sekitarnya telah menciptakan perubahan baik internal maupun eksternal. Adanya fakta permasalahan pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan di Indonesia menyebabkan sebuah lingkungan bisnis harus mampu mempertahankan proses bisnisnya sehingga perusahaan harus menerapkan strategi yang sesuai demi tercapainya *going concern* perusahaan serta *sustainable development* (Wahyuni, 2018).

Salah satu masalah dari proses produksi yang mencemari lingkungan terjadi pada Kasus PT.II sebuah perusahaan manufaktur berskala besar di Sidoarjo, Jawa Timur, yang bergerak dibidang sektor industri kayu lapis dengan fokus produksi mebel, menjadi contoh kasus. Kegiatan industri ini termasuk dalam kategori yang berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan, seperti debu kayu dari proses produksi yang menyebabkan polusi udara, kebisingan dari penggunaan peralatan, dan polusi air. Dampak dari pencemaran ini menyebabkan kerugian signifikan bagi perusahaan, termasuk masalah kesehatan karyawan produksi yang mengakibatkan 45% dari mereka mengundurkan diri. Tingginya pergantian sumber daya manusia menghambat proses produksi karena perlu dilakukan pelatihan dan penyesuaian terhadap karyawan baru, yang pada gilirannya meningkatkan pengeluaran perusahaan. Selain itu, perusahaan juga rentang terhadap

resiko kebakaran akibat limbah produksinya. Akibat dari semua permasalahan ini perusahaan diperkirakan mengalami kerugian sekitar 20%. Oleh karena itu perusahaan diharapkan pada tuntutan untuk menemukan solusi terhadap masalah pencemaran tersebut. Salah satu langkah yang diambil adalah menerapkan akuntansi manajemen lingkungan dan pengelolaan limbah. Penerapan akuntansi manajemen lingkungan ini telah berlangsung selama 3 tahun, dimulai pada tahun 2010 (Mardikawati *et al.*, 2019).

Sebagai salah satu perusahaan yang cukup terkenal di Kabupaten Gowa PT Wacon selalu dituntut untuk memberikan hasil terbaik untuk konsumen. Hal tersebut tidak terlepas karena adanya pengaruh dari lingkungannya. Setiap perusahaan memerlukan akuntansi manajemen lingkungan untuk memberikan informasi tentang bagaimana kinerja perusahaan berdampak pada lingkungannya. Tujuan akuntansi manajemen lingkungan adalah untuk memberikan informasi yang lebih relevan kepada mereka yang membutuhkannya, sehingga dapat digunakan sebagai indikator dalam proses pengambilan keputusan. Menurut (Ramdani, 2023) menjelaskan bahwa karakteristik informasi yang bermanfaat berdasarkan persepsi para manajer untuk pembuatan keputusan adalah informasi yang lingkupnya luas, tepat waktu, agregat, dan terintegrasi.

Akuntansi manajemen lingkungan pada dasarnya memerlukan pemahaman lengkap tentang bisnis dan organisasi lain yang mendapat manfaat dari lingkungan. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan atau organisasi lain untuk meningkatkan upaya mempertimbangkan perlindungan lingkungan secara berkelanjutan. Tentu saja upaya tersebut

berkaitan dengan akuntansi pengelolaan lingkungan hidup yang merupakan bagian dari kegiatan komersial mereka. Salah satu solusinya adalah dengan memasukkan anggaran lingkungan dalam laporan keuangan dan akuntansi perusahaan. Jika suatu perusahaan ingin meningkatkan kinerja lingkungannya, akuntansi harus terlibat dalam pengumpulan, perhitungan, analisis dan pelaporan biaya lingkungan dan transaksi lain yang berkaitan dengan lingkungan sehingga manajemen dapat menggunakannya untuk mengelola aspek lingkungan hidup.

Selain akuntansi manajemen lingkungan sebagai aktivitas bisnis dalam menghadapi persaingan strategi juga penting bagi perusahaan. Salah satu jenis strategi yang diterapkan oleh perusahaan adalah strategi operasi. Strategi operasi merupakan suatu yang direncanakan perusahaan yang mempunyai tanggung jawab utama, bagaimana kegiatan operasi dapat diarahkan untuk mencapai tujuan keseluruhan organisasi. Menghadapi kondisi persaingan yang semakin kompetitif ini lingkungan bisnis yang tidak dapat diprediksi, maka setiap perusahaan dituntut untuk lebih kreatif dalam hal menciptakan suatu produk sehingga tetap mampu bertahan dan berkembang (Febrianty *et al.*, 2020).

Adanya informasi mengenai dampak lingkungan yang relevan diharapkan suatu perusahaan dapat terpacu dalam kinerja manajerial karena Secara umum kinerja manajerial berarti kemampuan seorang manajer dalam melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan perusahaan. Agar tujuan perusahaan tersebut dapat dicapai maka diperlukannya strategi operasi guna memastikan bahwa manajer tersebut mampu mewujudkan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan melalui perilaku yang diharapkan. Ada

banyak faktor yang mempengaruhi kinerja manjerial, diantaranya adalah informasi akuntansi manajemen, motivasi, pengaruh pemberian reward, desentralisasi, pengendalian personal, faktor lingkungan dan sumber daya manusia. Kinerja manajerial dapat diartikan sebagai ungkapan prestasi kerja manajemen pada priode waktu tertentu pada bidang pekerjaan tertentu (Rahayu, 2013). Menurut (Rivai dan Sagala, 2009), kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan.

Berdasarkan hasil obsevasi terdahulu yang sudah diterapkan bagi lingkungan dan perusahaan, maka peneliti menganggap penting untuk melakukan analisis lebih lanjut terkait dengan isu lingkungan dan perusahaan dengan mengajukan judul penelitian **“Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi Operasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT Wacon Kab. Gowa)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada PT Wacon?
2. Apakah strategi operasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada PT Wacon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh akuntansi manajemen lingkungan terhadap kinerja manajerial.
2. Untuk mengetahui pengaruh strategi operasi terhadap kinerja manajerial.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berguna untuk menimbah ilmu pengetahuan yang bekepentingan khususnya mengenai Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Strategi Operasi Terhadap Kinerja Manajerial.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, peneliti ini dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kinerja perusahaan terkait dengan implementasi sistem akuntansi manajemen lingkungan. Ini dapat berdampak positif tidak hanya pada aspek ekonomi perusahaan, tetapi juga pada aspek lingkungan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti ini dapat berfungsi sebagai rujukan dan sumber informasi yang berguna dalam pendukung penelitian - penelitian selanjutnya yang terkait dengan akuntansi manajemen lingkungan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori *Equity* atau Keseimbangan

Teori keseimbangan atau *equity theory* dikemukakan oleh John Stacey Adams (1963) dalam (Wahyuni, 2018). Teori ini berasumsi bahwa pada dasarnya manusia kecenderungan menyukai perilaku yang dianggap adil atau seimbang. Hal ini terkait dengan kepuasan hubungan, yaitu terkait dengan persepsi distribusi sumber daya yang adil atau tidak adil dalam hubungan interpersonal. Teori ini menciptakan kesadaran yang lebih luas tentang dimensi penilaian individu dan dianggap sebagai konsep keadilan yang lebih komprehensif dibandingkan teori motivasi lainnya. Beberapa teori motivasi berasumsi bahwa perilaku manusia muncul dan dikendalikan dalam upaya membangun atau memelihara keseimbangan psikologis internal.

Perusahaan seharusnya tidak hanya fokus pada perolehan keuntungan sebanyak - banyaknya, namun juga mempertimbangkan dampak kegiatannya terhadap lingkungan. Selama perusahaan tetap beroperasi, dampaknya terhadap lingkungan akan terus berlangsung. Oleh karena itu perusahaan dan lingkungan seharusnya dapat saling mendukung untuk mencapai keuntungan bersama, menciptakan keadilan. Inilah alasan mengapa peneliti mengusulkan penerapan teori *equity* atau keseimbangan dalam praktik akuntansi manajemen lingkungan.

2. Pengertian Akuntansi Manajemen Lingkungan

Akuntansi Manajemen Lingkungan (*Environmental Management Accounting*) merupakan bagian dari sistem akuntansi lingkungan yang menguraikan cara menangani berbagai masalah terkait pengukuran dampak bisnis perusahaan ke dalam nilai-nilai moneter (Arfah, 2022).

Akuntansi manajemen lingkungan juga dapat berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja lingkungan. Ini dikarenakan bagi banyak organisasi, manajemen biaya lingkungan menjadi prioritas utama, dan terdapat dua alasan utama untuk hal ini. Pertama, regulasi lingkungan diberbagai Negara mengalami peningkatan yang signifikan, diperkirakan semakin ketat, dan biaya untuk mematuhi regulasi tersebut menjadi faktor utama. Untuk mencapai tujuan ini, biaya pematuhan harus diukur dan penyebab utamanya harus diidentifikasi. Kedua, berhasilnya penyelesaian masalah-masalah lingkungan menjadi suatu yang komprehensif. Perusahaan - perusahaan bisnis menyimpulkan bahwa tujuan bisnis dan penyelesaian masalah lingkungan tidak dapat dipindahkan satu sama lain.

3. Manfaat Akuntansi Manajemen Lingkungan

1. Manfaat Akuntansi Manajemen Lingkungan Bagi Industri

Berikut adalah beberapa alasan mengapa akuntansi manajemen lingkungan sangat berguna bagi industri, diantaranya yaitu:

- a. Keahlian dalam menyelidiki dan mengelola dengan akurat penggunaan *energy* dan bahan, termasuk volume populasi/sisa dan jenis - jenis lainnya.

- b. Kemampuan untuk mengidentifikasi, mengestimasi, mengalokasikan, mengelola, dan mengurangi biaya - biaya lingkungan.
- c. Penyediaan informasi yang lebih akurat dan komprehensif untuk mendukung partisipasi dalam program - program sukarela, dengan menghemat biaya untuk meningkatkan kinerja lingkungan.
- d. Penyediaan informasi yang lebih akurat dan menyeluruh untuk mengukur dan melaporkan kinerja lingkungan, yang dapat meningkatkan citra perusahaan dimata *stakeholder*, pelanggan, masyarakat lokal karyawan, pemerintah, dan penyedia keuangan.

2. Manfaat Akuntansi Manajemen Lingkungan Bagi Masyarakat

Penerapan akuntansi manajemen lingkungan oleh industri juga dapat bermanfaat bagi masyarakat pada berbagai macam bentuk , diantaranya yaitu:

- a. Meningkatkan efisiensi dan evelktifitas penggunaan sumber daya alam, termasuk *energy* dan air.
- b. Pengurangan biaya emisi secara efektif.
- c. Pengurangan biaya bagi masyarakat terkait polusi, seperti biaya pemantauan lingkungan, pengendalian, dan perbaikan, serta biaya kesehatan masyarakat.
- d. Penyediaan informasi yang ditingkatkan untuk mendukung kebijakan pengambilan keputusan publik.

- e. Menyediakan informasi tentang kinerja lingkungan industri yang dapat digunakan dalam berbagai evaluasi kinerja lingkungan dan analisis kondisi ekonomi serta grafik wilayah.

4. Fungsi Dan Tujuan Akuntansi Manajemen Lingkungan

1. Fungsi Akuntansi Manajemen Lingkungan

- a. Fungsi internal melibatkan pihak - pihak yang terkait secara internal dengan perusahaan itu sendiri. Pihak internal itu mencakup entitas yang menjalankan operasi bisnis, seperti rumah tangga konsumen, rumah tangga produksi, dan penyedia layanan lainnya. Fungsi internal ini ditentukan oleh peran keputusan pemimpin perusahaan, Karena pemimpin perusahaan memiliki tanggung jawab dalam pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan internal perusahaan.
- b. Fungsi eksternal berkaitan dengan aspek pelaporan perusahaan. Dalam fungsi ini, perusahaan harus berhati - hati dalam mengungkapkan hasil kegiatan pelestarian lingkungannya sebagai data akuntansi. Fungsi eksternal memberdayakan perusahaan untuk mempengaruhi keputusan dengan mengungkapkan informasi yang relevan.

2. Tujuan Akuntansi Manajemen Lingkungan

Tujuan Akuntansi Manajemen Lingkungan dimaksudkan sebagai alat pengelolaan lingkungan hidup sekaligus sebagai sasaran komunikasi dengan masyarakat. Tujuan dari fungsi ini adalah untuk meningkatkan jumlah informasi relevan yang dihasilkan agar dapat digunakan atau tersedia bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

5. Keuntungan Akuntansi Manajemen Lingkungan

Beberapa keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan menerapkan akuntansi manajemen lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan akuntansi manajemen lingkungan dapat menghasilkan efisiensi dalam pengeluaran usaha. Biaya produksi yang terkait dengan dampak dan isu - isu lingkungan seringkali tidak terduga sebelumnya.
2. Akuntansi manajemen lingkungan dapat mendukung pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi penting. Keputusan yang menguntungkan memerlukan dasar informasi yang kuat. Akuntansi manajemen lingkungan membantu pengambilan keputusan dengan menyajikan informasi yang mengenai biaya tambahan yang timbul akibat isu - isu lingkungan. Hal ini membuka transparansi terhadap biaya produk dan proses yang sering tersembunyi dalam bagian biaya *overhead* usaha/kegiatan.
3. Implementasi akuntansi manajemen lingkungan dapat meningkatkan kinerja ekonomi dan lingkungan usaha. Langkah-langkah positif, seperti investasi dalam teknologi bersih, kampanye pengurangan limbah, penerapan sistem kontrol polusi udara dan sebagainya dapat diterapkan.
4. Akuntansi manajemen lingkungan merupakan sesuatu yang memuaskan semua pihak yang terlibat dalam waktu yang bersamaan. Dengan menggunakan akuntansi manajemen lingkungan dalam perusahaan dan aktivitas, kinerja ekonomi dan kinerja lingkungan dapat dioptimalkan secara bersamaan.

5. Akuntansi manajemen lingkungan memberikan keunggulan bagi usaha atau kegiatan. Penggunaan akuntansi lingkungan meningkatkan efektivitas metode dan alat bantu yang mendukung peningkatan laba dan proses pengambilan keputusan.

6. Faktor-Faktor Yang Mendorong Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan

1. *Regulatory demand*, sistem pengelolaan lingkungan menjadi dasar untuk memenuhi standar lingkungan, seperti program-program kesehatan dan keselamatan. Peraturan lingkungan hidup melibatkan aktivitas lingkungan hidup, legislator, dan dunia usaha juga memerlukan pembangunan hubungan ekonomi seputar lingkungan, produktivitas sumber daya, inovasi, dan persaingan.
2. *Cost factors*, adanya keluhan terhadap produk - produk perusahaan akan menghasilkan konsekuensi berupa peningkatan biaya pengawasan kualitas, karena semua kegiatan yang terlibat dalam proses produksi harus dijalankan dengan hati-hati. Hal ini secara langsung akan mengakibatkan peningkatan biaya, seperti biaya penyediaan bahan baku, biaya pengawasan proses produksi, dan biaya pemotongan.
3. *Stakeholder forces*, strategi proaktif dalam manajemen lingkungan didasarkan pada prinsip - prinsip manajemen, yaitu mengurangi penggunaan bahan dan meminimalkan biaya produksi, seiring dengan tanggapan terhadap permintaan dari konsumen dan pihak terkait.
4. *Competitive requirements*, dengan pasar global yang semakin berkembang dengan munculnya kesepakatan perdagangan,

standarisasi manajemen lingkungan menjadi semakin penting. Persaingan ditingkat nasional dan internasional telah mendorong perusahaan untuk memastikan kualitas, seperti yang dinyatakan dalam standar ISO 9000, dan untuk memenuhi standar internasional dalam sistem manajemen lingkungan, khususnya seri ISO 14000.

7. Staregi Operasi

1. Pengertian Strategi

Strategi adalah seperangkat tujuan dan rencana tindakan spesifik yang apabila dapat dicapai akan memberikan keunggulan yang diharapkan (Febrianty *et al.*, 2020).

Oleh karena itu, strategi melibatkan rencana yang mengidentifikasi arah yang harus diambil oleh organisasi guna mencapai tujuannya. Kehadiran strategi sangat krusial karena tanpa adanya strategi, bisnis akan kekurangan perencanaan dan tidak memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan perusahaan. Strategi yang disusun bukan hanya sekedar formalitas, tetapi harus memiliki nilai yang nyata, memotivasi, dan memiliki batas waktu tertentu. Kendati membangun strategi tidak menjamin pencapaian tujuan, tanpanya akan sulit bagi organisasi untuk mengarahkan dirinya menuju pencapaian tujuan tersebut.

2. Pengertian Strategi Operasi

Strategi operasi merupakan suatu yang direncanakan perusahaan yang mempunyai tanggung jawab utama, bagaimana kegiatan operasi dapat diarahkan untuk mencapai tujuan keseluruhan organisasi. Menghadapi kondisi persaingan yang semakin kompetitif lingkungan

bisnis yang tidak dapat diprediksi, maka setia perusahaan dituntut untuk lebih kreatif dalam hal menciptakan suatu produk sehingga tetap mampu bertahan dan berkembang (Febrianty *et al.*, 2020).

Perlu dipahami bahwa strategi bisnis suatu perusahaan perlu diintegrasikan sepenuhnya kedalam strategi korporatnya, karena strategi bisnis dikembangkan untuk menentukan arah jangka panjang perusahaan dan rencana penggunaan strategi bersaing.

3. Fungsi Strategi Operasi

Fungsi strategi operasi merupakan kegiatan krusial dalam suatu perusahaan yang memiliki tanggung jawab pokok untuk menciptakan atau menyediakan produk dan layanan. (Amalia, 2022) menyatakan bahwa fungsi strategi operasi melibatkan unsur - unsur seperti personel, teknologi, dan sistem dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab utama dalam proses produksi barang dan pemberian layanan.

Diantara fungsi - fungsi lain dalam suatu organisasi, fungsi strategi operasi memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan dan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Fungsi operasi mencakup proses mengubah input menjadi output. Input ini sering disebut sebagai sumber daya operasi, termasuk didalamnya adalah lahan yang mencakup bahan baku atau material yang diperlukan untuk produksi suatu produk; tenaga kerja atau sumber daya manusia; dan modal yang merupakan sumber daya buatan manusia (*manmade resources*).

4. Daya Saing Strategis

Strategi daya saing operasional adalah fungsi strategis yang berorientasi internal dan eksternal, khususnya menangani target pasar utama secara proaktif. Persaingan berarti memiliki keunggulan kompetitif, bukan sekedar keunggulan komparatif, dapat dipahami bahwa setiap perusahaan baik manufaktur maupun non-manufaktur pasti memiliki keunggulan komparatif karena semuanya menghasilkan produk untuk pasar.

Daya saing operasional strategis penting di semua tingkatan bisnis, baik lokal, nasional, internasional, atau global. Tentu saja, bagi setiap perusahaan, tidak ada cara untuk memasarkan suatu produk tanpa memproduksinya. Modal yang anda miliki dalam sebuah bisnis tidak ada gunanya jika tidak menghasilkan suatu produk tidak ada. Jika produk tidak diproduksi maka keterampilan dan kemampuan tenaga kerja yang ada akan menambah nilai.

8. Kinerja Manajerial

1. Pengertian Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program, kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategi suatu organisasi. Kinerja manajerial diartikan sebagai salah satu faktor penting dalam perusahaan, karena dengan meningkatnya kinerja manajerial diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Rumapea *et al.*, 2018).

Menurut Mahoney dalam (Funam & Fitriah, 2022) Kinerja manajerial merupakan aspek yang ada pada tiap individu dalam sebuah perusahaan atau organisasi yang meliputi berbagai macam aspek yang menopang adanya kegiatan - kegiatan produksi perusahaan yang diawali dengan tahapan perencanaan. Setelah melalui fase perencanaan maka fase selanjutnya yaitu penginvestigasian, dalam proses investigasi diperlukan koordinasi yang baik antara satu dengan yang lainnya. Kemudian diadakanlah sebuah evaluasi dan diikuti dengan proses pengawasan suatu kegiatan organisasi perusahaan, lalu pengaturan *staf/staffing*. Tak hanya itu terdapat proses negoisasi, perwakilan atau representasi dan kinerja secara keseluruhan. Dari kedepalapan aspek yang telah disebutkan di atas, aspek tersebut dijadikan tolak ukur perusahaan dalam menilai kinerja yang ada.

Berikut ini adalah penejelasan dari kedelapan aspek manajerial tersebut :

- a. Perencanaan merupakan suatu tindakan yang dilakukan guna menyusun berbagai visi, misi, yang menentukan kiblat dari suatu perusahaan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu yang meliputi kegiatan *scheduling*, penataan keuangan perusahaan, merancang sebuah kebijakan - kebijakan yang ada dalam perusahaan atau organisasi maupun dalam hal pemrograman.
- b. Investigasi adalah suatu potensi yang dimiliki oleh tiap-tiap orang yang dimanfaatkan dalam hal mencari tahu, mengumpulkan dan meneruskan sebuah bukti - bukti yang nantinya dapat dijadikan

sebuat laporan, catatan bagi perusahaan dalam rangka membantu perusahaan untuk dapat melakukan pengukuran hasil perusahaan, penentuan kebijakan - kebijakan maupun menganalisis suatu kegiatan perusahaan.

- c. Koordinasi yakni pengoptimalan yang dilakukan guna mensinergikan berbagai informasi yang ada dengan mengkesinambungkan antara kegiatan yang dijalankan, pihak - pihak yang terlibat maupun hubungan satu orang dengan orang yang lainnya.
- d. Evaluasi yakni proses penting yang dilakukan dalam rangka memberikan suatu tolak ukur akan kinerja yang telah diamati, dianalisis, yang kemudian hendak dilaporkan yang terdiri dari penilaian pekerja, penilaian laporan-laporan, baik laporan kinerja non keuangan maupun keuangan serta evaluasi produk yang dihasilkan oleh organisasi.
- e. Pengawasan, adalah kemampuan dalam memberikan arahan, memimpin dan mengembangkan bawahan, membimbing, melatih dan menjelaskan peraturan kerja pada bawahan, memberikan tugas pekerjaan dan menangani bawahan. Pada proses pengawasan diperlukan koordinasi yang baik, agar proses pengawasan dapat berjalan sesuai yang perusahaan atau organisasi harapkan berdasarkan visi dan misi perusahaan yang bersangkutan.
- f. *Staffing*, adalah kemampuan dalam mempertahankan angkatan kerja dibagian anda, melakukan perekrutan, wawancara dan

memilih pegawai baru, menempatkan, mempromosikan dan mutasi pegawai. *Staffing* memiliki andil lebih dalam meningkatkan sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan dan menjadi penentu keberhasilan suatu perusahaan.

- g. *Negoisasi*, adalah kemampuan dalam melakukan jual beli dan melakukan kontrak untuk barang dan jasa, menghubungi pemasok, tawar menawar dengan wakil penjual, tawar - menawar secara kelompok.
- h. *Representasi*, adalah kemampuan dalam menghadiri pertemuan, pertemuan dengan perusahaan/kantor lain, pertemuan perkumpulan bisnis, melakukan pidato untuk acara - acara sosial/kemasyarakatan, mengimplementasikan pendekatan kemasyarakatan, mempromosikan tujuan umum perusahaan (Funam & Fitriah, 2022).

2. Tujuan Dan Sasaran Kinerja

Dalam menentukan tujuan dan sasaran maka pertama kali yang perlu dipertimbangkan adalah visi dan misi organisasi. visi dan misi adalah merupakan titik awal yang ditetapkan manajemen puncak dan menjadi dasar bagi setiap orang untuk bekerja memberikan kontribusi untuk mencapainya. Penetapan tujuan dan sasaran perlu mempertimbangkan kompetensi yang memiliki segenap sumber daya organisasi. seluruh sumber daya manusia dalam organisasi harus mempunyai *core competencies* untuk mencapai tujuan organisasi. sementara itu perlu diidentifikasi *job-based competencies*, suatu perilaku yang melekat pada peran individual.

Tujuan dan sasaran juga menggambarkan bagaimana mendapatkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki kedua kompetensi tersebut. Penetapan tugas bagi sumber daya manusia didasarkan pada *job description* harus membantu menggambarkan *key areas* atau bidang tugas utama dimana sebagian besar usaha perlu diarahkan, bahkan meskipun deskripsinya sendiri tidak terlalu baik. Tujuan dan sasaran bersifat *quantifiable* atau dapat di kuantitatifkan, sehingga kinerja dapat diukur dalam bentuk angka. Perlu dipastikan bahwa angka spesifik tentang apa yang diharapkan harus dibuat jelas.

Tujuan dan sasaran pada tingkat organisasi dibawah harus ditarik dari tujuan dan sasaran diatasnya. Kita juga harus memikirkan keberhasilan kinerja, *successfull performance*. Untuk itu perlu ditentukan bagaimana mengukur keberhasilan. Apabila tujuan dan sasaran bersifat kuantitatif, hasilnya akan jelas. Tetapi akan menjadi lebih sulit menilai apabila tidak bersifat kuantitatif, seperti pelayanan konsumen. Tujuan dan sasaran mempertimbangkan *development needs* atau pengembangan yang diperlukan sumber daya manusia dalam organisai. Pimpinan puncak biasanya memahami kebutuhan tersebut, namun masukkan dari bawahan akan sangat membantu. Pimpinan menentukan usaha pengembangan diletakkan pada bidang yang tepat untuk mencapai keberhasilan kinerja (Rumawas, 2021).

3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial

Menurut (Rumawas, 2021) mengungkapkan bahwa terdapat faktor yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial di antaranya :

1. Faktor tim, berkaitan dengan fasilitas sistem informasi perusahaan, dalam hal ini sistem akuntansi manajemen yang mencakup didalamnya tentang perencanaan, pengendalian, serta evaluasi atas aktivitas manajerial yang bertujuan untuk pengambilan keputusan.
2. Faktor individu, berhubungan erat dengan kualitas sumber daya manusia atau yang disebut *human capital*, merupakan segenap pengetahuan, keahlian, keterampilan, serta kreativitas yang diwujudkan dalam motivasi dan kemampuan kerja.
3. Faktor kepemimpinan, berhubungan erat dengan pemberian motivasi dan pendelegasian wewenang dari manajemen kepada manajer, dalam hal ini melalui pendekatan sistem desentralisasi yang memberikan keputusan kepada manajer level terendah.
4. Faktor situasional, berhubungan dengan situasi yang dihadapi perusahaan yakni ketidakpastian lingkungan yang merupakan keadaan dari ketidakcukupan informasi tentang pemahaman suatu peristiwa, dampaknya, dan kemungkinan terjadinya.

4. Indikator Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial merupakan seberapa jauh manajer melaksanakan fungsi – fungsi manajemen. Adapun indikator kinerja manajerial serta tugas dan fungsi manajemen menurut Mardiasmo (2004:98) dalam (Nainggolan, 2021) menjelaskan tugas – tugas manajerial sebagai berikut:

1. Perencanaan, yaitu menentukan tujuan-tujuan, kebijakan arah dari tindakan atau pelaksanaan yang diambil. Termasuk juga Skedul

- pekerjaan, membuat anggaran, menyusun prosedur-prosedur, menentukan tujuan, menyiapkan agenda dan membuat program.
2. Investasi, yaitu mengumpulkan dan menyiapkan informasi, biasanya dalam bentuk catatan - catatan, laporan - laporan, dan laporan rekening, melakukan inventarisasi, melakukan pengukuran hasil, menyiapkan laporan keuangan , menyiapkan catatan, melakukan penelitian, dan melakukan analisis pekerjaan.
 3. Koordinasi, yaitu melakukan tukar menukar informasi dengan orang - orang dibagian yang lain dengan tujuan untuk menghubungkan dan menyesuaikan program - program, memberikan sasaran kedepartemen lain, melancarkan hubungan dengan manajer - manajer lain, mengatur pertemuan - pertemuan, memberikan informasi terhadap atasan, berusaha mencari kerjasama dengan departemen lain.
 4. Evaluasi, yaitu melakukan penilaian dan pengharapan terhadap usulan, laporan atau observasi tentang prestasi kerja. Menilai karyawan, menilai catatan hasil pekerjaan, menilai laporan keuangan , melakukan pemeriksaan terhadap produk, menyetujui permintaan-permintaan menilai usulan - usulan dan saran - saran.
 5. Pengawasan, yaitu mengarahkan, memimpin dan mengembangkan bawahan, memberikan nasihat kepada bawahan, melatih bawahan, menjelaskan tentang aturan - aturan pekerjaan, penugasan, tindakan pendisiplinan, menangani keluhan - keluhan bawahan.
 6. Negosiasi, yaitu melakukan pembelian, penjualan atau melakukan kontrak untuk barang - barang atau jasa, negosiasi pajak,

menghubungkan para pemasok, melakukan perundingan dengan wakil - wakil penjualan kepada agen - agen atau konsumen.

7. Perwakilan, yaitu melakukan kepentingan umum atas organisasi, melakukan pidato - pidato, konsultasi untuk kontrak dengan individu atau kelompok- kelompok diluar individu, pidato - pidato untuk umum, kampanye - kampanye masyarakat, meluncurkan hal-hal baru, menghindari konferensi - konferensi pertemuan klub bisnis.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	(Senduk <i>et al.</i> , 2017)	Pengaruh Desentralisasi, Strategi Bisnis Dan Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt Bank Mandiri Di Manado	X1 : Desentralisasi X2: Strategi Bisnis X3: Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Y: Kinerja Manajerial	Uji kualitas data, Uji asumsi klasik, Uji T, Uji F, Uji R ²	Hasil penelitian menunjukkan bahwa desentralisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial, strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial dan sistem akuntansi manajemen informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT Bank Mandiri di Manado
2	(Rumapea <i>et al.</i> , 2018)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen,	X1: Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	Uji validitas dan reabilitas, Uji normalitas	Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial sistem informasi

		Metode Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Estomihi Medan	Manajemen X2: Metode Pengukuran Kinerja X3: Sistem Penghargaan Y: Kinerja Manajerial	, Uji multikolom earitas, Analisis regresi linear berganda, Uji F, Uji T, Uji koefisien determinasi	akuntansi manajemen dan metode pengukuran kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Meskipun sistem penghargaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja manajerial. Dan secara simultan sistem informasi akuntansi pengukuran kinerja manajemen dengan metode reward system mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.
3	(Saputra, 2019)	Pengaruh Lingkungan Bisnis Dan Strategi Operasi terhadap Kinerja Perusahaan Pada Fanshop Persib Di Wilayah Bandung	X1: Lingkungan Bisnis X2: Strategi Operasi Y: Kinerja Perusahaan	Uji validitas, Uji reabilitas, Uji MSI, Analisis regresi berganda, Uji T, Uji F	Hasil penelitian menunjukkan Lingkungan Bisnis dan Strategi Operasi memberikan pengaruh yang relatif besar terhadap Kinerja Perusahaan pada Fanshop Persib Wilayah Bandung secara parsial maupun simultan.
4	(Nainggolan, 2021)	Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perumnas Regional 1 Medan	X1: Partisipasi Penyusunan Anggaran Y: Kinerja Manajerial	Uji kualitas data, Uji asumsi klasik, Analisis regresi linear sederhana, Uji hipotesis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.
5	(Animah <i>et al.</i> , 2021)	Pengaruh Sistem	X1: Sistem Informasi	Uji Validitas	Hasil dari temuan penelitian ini

		Informasi Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial	Akuntansi Manajemen X2: Ketidakpastian Lingkungan Y: Kinerja Manajerial	dan Uji Reliabilitas, Uji hipotesis	mempunyai implikasi bagi koperasi syariah, baik manajer koperasi syariah, pengawas maupun anggota koperasi syariah secara umum khususnya di Pulau Lombok dalam mengambil keputusan dalam merumuskan kebijakan terkait penerapan sistem informasi akuntansi manajemen, dan mampu mengantisipasi ketidakpastian lingkungan serta dapat membuat keputusan-keputusan yang tepat untuk meningkatkan kinerja manajerial.
6	(Jumaidi <i>et al.</i> , 2021)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Gaya Kepemimpinan, Trust, dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial (Studi kasus pada perusahaan Koperasi di Kota Mataram, Seleparang)	X1: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen X2: Gaya Kepemimpinan X3: Trust X4: Ketidakpastian Lingkungan Y: Kinerja Manajerial	Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji hipotesis	Hasil dari temuan penelitian ini mempunyai implikasi bagi manajemen koperasi syariah, baik manajer koperasi syariah, pengawas maupun anggota koperasi syariah. Implikasinya adalah koperasi dalam mengambil keputusan dan dalam merumuskan kebijakan, bahwa variabel penerapan sistem informasi akuntansi manajemen, gaya kepemimpinan, trust diarahkan agar mampu mengantisipasi

					ketidakpastian atau mampu menciptakan kepastian lingkungan dalam manajemen koperasi sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial..
7	(M et al., 2021)	Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Kantor Cabang Jayapura	X1: Sistem Akuntansi Manajemen X2: Ketidakpastian Lingkungan Y: Kinerja Manajerial	Analisis regresi linear berganda, Uji T, Uji F dan Uji koefisien determinasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial; dan (2) ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.
8	(Arfah, 2022)	Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Strategi dan Inovasi Perusahaan Sibura-Bura Huta	X: Akuntansi Manajemen Lingkungan Y: Strategi dan Inovasi Perusahaan	Uji statistik dan uji regresi linier sederhana	Hasil pengujian statistik menunjukkan internal koefisien regresi variabel audit sebesar 0,25 nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan nilai p sebesar 0,82. Dan akuntansi manajemen lingkungan memiliki a dampak positif terhadap inovasi. Hasil pengujian statistik menunjukkan koefisien regresi variabel audit internal sebesar 16,567 nilai ini signifikan pada taraf

					signifikansi 0,05 dengan nilai p 0,00.
9	(Funam & Fitriah, 2022)	Analisis Penerapan Balanced Scorecard dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial	X:Analisis Penerapan Balanced Scorecard Y: Meningkatkan Kinerja Manajerial	-	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Balanced Scorecard pada Matahari Department Store Tbk sudah diterapkan dengan Sangat Baik dan Kinerja Manajerial pada Matahari Department Store Tbk masuk ke dalam kriteria Sangat Baik, maka penerapan balanced scorecard dapat meningkatkan kinerja manajerial pada Matahari Department Store Tbk.
10	(Ramdani, 2023)	Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Strategi Operasi Terhadap Inovasi Perusahaan (Studi Pada Pt. Perkebunan Nusantara li Sumut)	X1: Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan X2: Strategi Operasi Y: Inovasi Perusahaan	Dari hasil uji secara parsial, pada pengujian hipotesis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif akuntansi manajemen lingkungan dan strategi operasional terhadap inovasi perusahaan. Temuan penelitian ini mendukung teori ekuitas, yang menyarankan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan dampak aktivitas mereka terhadap lingkungan dan mengupayakan hubungan yang saling menguntungkan dengan lingkungan sekitar. Studi ini juga menemukan bahwa penerapan akuntansi

					manajemen lingkungan yang lebih tinggi menghasilkan inovasi perusahaan yang lebih baik. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya pengaruh positif akuntansi manajemen lingkungan terhadap inovasi perusahaan.
--	--	--	--	--	--

C. Kerangka Pikir Penelitian

Untuk memastikan keseimbangan perusahaan, sejumlah langkah-langkah harus diambil, dan salah satunya melibatkan perhatian pada manajemen dan pelaksanaan inovasi. Dalam kerangka penelitian, hubungan antara penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan startegi operasi terhadap kinerja manajerial dijelaskan. Perusahaan akan melibatkan berbagai tindakan untuk mengurangi dampak yang mungkin timbul akibat proses dan desain produk.

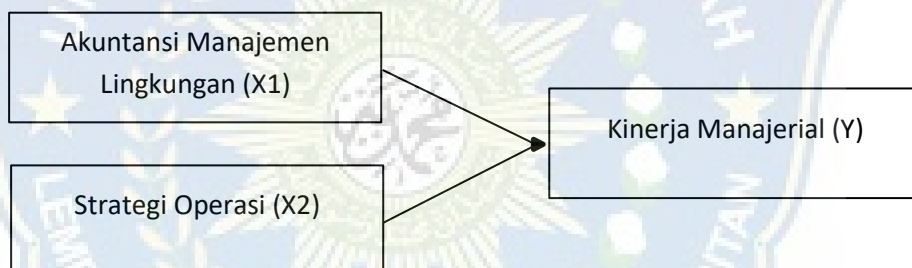
Selain berfungsi sebagai langkah antisipatif terhadap dampak yang mungkin terjadi, hal ini juga mampu mengurangi biaya produksi bagi perusahaan disektor manufaktur. Oleh karena itu, informasi yang terkait dengan aspek lingkungan menjadi sangat penting bagi perusahaan dalam menangani permasalahan ini. Informasi tersebut dapat diperoleh ketika perusahaan menerapkan akuntansi manajemen lingkungan.

Keterkaitan antara startegi dan kinerja terletak pada tingkat implementasi suatu perusahaan terhadap strategi, yang seiring

meningkatnya akan menjadi pendorong munculnya inovasi perusahaan. Tingkat penerapan akuntansi manajemen lingkungan yang semakin tinggi akan memberikan dampak positif terhadap kinerja manajerial. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen lingkungan memiliki peran sentral dalam menciptakan dorongan terhadap timbulnya kinerja didalam suatu perusahaan.

Pada kerangka pikir penelitian ini terdapat 2 variabel bebas yaitu akuntansi manajemen lingkungan (X_1) dan strategi operasi (X_2), serta satu variabel terikat yaitu Kinerja Manajerial (Y). Berikut adalah kerangka pikir yang digunakan :

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian



D. Hipotesis Penelitian

1. Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial

Penerapan akuntansi manajemen lingkungan secara efektif dapat membantu perusahaan dalam menangani masalah lingkungan. Penerapan akuntansi manajemen lingkungan dapat membantu manajemen perusahaan menyediakan informasi fisik dan moneter. Informasi tersebut dapat meningkatkan kesadaran manajemen terhadap isu - isu lingkungan dan merespon tekanan dari pihak eksternal (*secondary stakeholder*) seperti masyarakat sekitar dimana perusahaan beroperasi, sehingga manajemen dapat menghasilkan

keputusan bisnis terkait pengelolaan dampak lingkungan untuk meningkatkan kinerja. Frekuensi penerapan akuntansi manajemen lingkungan akan berimbang pada kinerja yang dihasilkan perusahaan. Perusahaan yang menginginkan kinerja yang baik perlu memperbesar frekuensi penerapan akuntansi manajemen lingkungan yang dijalankannya (Afazis & Handayani, 2020). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penerapan akuntansi manajemen lingkungan dapat meningkatkan kinerja yang dihasilkan perusahaan, sehingga hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

H1 : Penerapan akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

2. Strategi Operasi Terhadap Kinerja Manajerial

Penerapan strategi bisnis dalam perusahaan sangat diperlukan. Hal tersebut dikarenakan dalam proses pengembangan perusahaan, perusahaan akan menghadapi banyak ancaman dalam lingkungan bisnisnya. Ancaman yang mengganggu kelangsungan perusahaan harus diatasi dengan menerapkan strategi operasi yang tepat, sehingga pada akhirnya strategi operasi tersebut akan memberikan dampak yang baik bagi kinerja perusahaan (Abdillah *et al.*, 2019).

Berdasarkan pada penjelasan dan penelitian terdahulu tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis pertama yaitu:

H2: Strategi operasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana fokus utamanya adalah pada data berupa angka - angka dan analisis yang mengandalkan alat statistik. Metode penelitian kuantitatif ini didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk menginvestigasi populasi atau sampel tertentu, serta melibatkan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Selanjutnya, analisis data dilakukan secara kuantitatif dan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diidentifikasi (Sugiyono, 2017).

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau keterkaitan antara variabel bebas dan terikat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Strategi Operasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT Wacon).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di PT Wacon Jl. Malino, Ramangloe, Kec. Bontomarannu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, Indonesia. Adapun waktu dalam penelitian ini di laksanakan kurang lebih 2 (dua) bulan.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif dengan sumber data yaitu data primer sedangkan pengumpulan data digunakan teknik kuesioner.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya dan

dikumpulkan khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian sesuai dengan kebutuhan peneliti (Sugiyono, 2017). Dalam konteks penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner dan wawancara kepada narasumber atau responden. Narasumber atau responden merupakan individu yang dijadikan sebagai sarana untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sebuah wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk penelitiannya sehingga dapat diteliti agar bisa ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan yang ada di PT Wacon yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti dan dimiliki oleh populasi objek tersebut (Sugiyono, 2019). Dalam menentukan sampel, diperlukan suatu metode yang tepat agar diperoleh sampel yang representatif dan dapat menggambarkan keadaan populasi secara maksimal. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus atau metode sampel jenuh, artinya teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu sebanyak 40 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel pada suatu penelitian. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis *nonprobability Sampling*, yang artinya merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018).

Teknik *Nonprobability Sampling* yang dipilih yaitu dengan sampling jenuh (sensus) dimana penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini biasa terjadi apabila jumlah populasi relatif kecil (Sugiyono, 2018). Untuk itu, dalam penelitian ini ditetapkan jumlah responden sebanyak 40 responden, yaitu, Manajemen dan Staff Manajemen yang ada di PT Wacon.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilaksanakan untuk meraih informasi yang diperlukan guna mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah praktis yang paling esensial dalam sebuah penelitian yang bertujuan utama untuk memperoleh data (Sugiyono, 2017). Sesuai dengan yang jenis penelitian ini, peneliti memilih menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data.

Dalam kerangka penelitian ini, metode pengumpulan data yang diterapkan oleh peneliti adalah menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan

penyampaian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, yang kemudian diharapkan mereka memberikan jawaban atau tanggapan.

Pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai pengaruh akuntansi manajemen lingkungan dan strategi operasi terhadap kinerja manajerial di PT Wacon. Distribusi kuesioner dilakukan dengan tujuan untuk menghimpun informasi yang diperlukan serta memberikan dukungan pada penelitian. Dalam rangka menilai pandangan responden, digunakan skala *likert*.

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Berdasarkan judul penelitian yang dikemukakan diatas yaitu “Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi Operasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada PT Wacon)”, maka dari itu variabel yang diteliti yaitu:

Table 3. 1 Devinisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
1	Akuntansi Manajemen Lingkungan (X1)	Akuntansi manajemen lingkungan merupakan salah satu sub sistem dari akuntansi lingkungan yang membahas beberapa aspek	1. Biaya pencegahan 2. Biaya deteksi lingkungan

		terkait penjelasan mengenai implikasi bisnis perusahaan terhadap sejumlah unit moneter (Mulyani et al., 2019).	<ol style="list-style-type: none"> 3. Nilai tambah 4. Bahan baku 5. Limbah (Mulyani et al., 2019)
2	Strategi Operasi (X2)	Strategi operasi merupakan suatu kegiatan yang mengubah bahan baku mentah menjadi produk akhir dengan nilai tambah yang lebih tinggi, serta memiliki daya saing yang penting untuk kesuksesan jangka panjang perusahaan. Strategi operasi mencerminkan bagaimana aktivitas operasional dapat diarahkan agar mencapai tujuan keseluruhan organisasi (Amalia, 2022).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya (cost) 2. Daya Tahan Produk 3. Daya penerimaan produk (Amalia, 2022)
3	Kinerja Manajerial (Y)	Kinerja manajerial merupakan aspek yang ada pada tiap individu dalam sebuah perusahaan atau organisasi yang meliputi berbagai macam aspek yang menopang adanya kegiatan-kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Investigasi 3. Koordinasi 4. Evaluasi 5. pengawasan (Nainggolan, 2021)

		produksi perusahaan yang diawali dengan tahapan perencanaan (Funam & Fitriah, 2022)	
--	--	---	--

G. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data deskriptif dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Program For Social Science*) untuk mengumpulkan dan mengolah data sehingga diperoleh kesimpulan yang akurat dan valid. Peneliti menerapkan metode analisis sesuai dengan tujuan penelitian dan memverifikasi kebenaran hipotesis. (metode validasi, metode deskriptif, normalitas).

1. Uji kualitas data

a. Uji Validitas

Uji Validitas, dilakukan untuk menilai sejauh mana kuesioner penelitian dapat dianggap valid. Validitas kuesioner tercapai jika pernyataan yang terdapat didalamnya secara tepat mencerminkan apa yang dikur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini, uji validitas menggunakan metode korelasi pearson, dimana setiap item dikorelasikan dengan total skor itemnya. Validitas diuji dengan membandingkan nilai signifikansi (0.005) dan memeriksa apakah nilai r hitung lebih besar dari nilai r table untuk derajat kebebasan (df) = $n-2$, dimana n adalah jumlah sampel. Dengan kriteria pengujian uji validitas, yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi < 0.05 maka instrument atau pernyataan item-item dinyatakan valid. Tetapi, apabila nilai signifikansi > 0.05 maka instrument atau item – item pernyataan dinyatakan tidak valid.
- 2) Jika nilai r hitung $\geq r$ tabel maka instrument atau pernyataan item-item menunjukkan korelasi yang signifikan dengan skor total (dinyatakan valid). Tetapi, apabila r hitung $< r$ tabel maka instrument atau item – item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas, bertujuan untuk mengevaluasi kuesioner penelitian sebagai indikator dari variabel yang diukur. Selain itu, uji reliabilitas juga berguna untuk menilai konsistensi data dalam suatu periode tertentu, dengan tujuan menentukan sejauh mana pengukuran yang dilakukan dapat diandalkan dan dipercaya. Penilaian reliabilitas dapat dilakukan dengan mengukur satu kali (*one shot*) dan membandingkan hasilnya dengan mengukur korelasi antara jawaban pernyataan (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha (a)*, dimana variabel dianggap reliabel jika menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha (a)* > 0.70 (Ghozali, 2018).

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis diperlukan untuk mendapatkan jawaban terhadap perumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah diajukan.

a. Uji Regresi Linear Berganda

Untuk menjawab masalah yang ada pada perumusan masalah, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data dan hasil

perhitungan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis dilakukan dengan menggunakan *SPSS (Statistical Program for Social Science)*. Analisis ini dilakukan agar dapat memberikan gambaran mengenai besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Amalia, 2022). Analisis regresi dianggap tepat dalam pengujian ini karena analisis regresi tidak hanya menentukan besarnya variabel independen terhadap variabel dependen, serta menunjukkan arah dari pengaruh tersebut. Formulasi yang dipakai untuk analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + \epsilon$$

Dimana:

Y = Kinerja Manajerial

A = konstanta

B₁ . B₂ = Koefisien regresi

X₁ = Akuntansi Manajemen Lingkungan

X₂ = Strategi Operasi

ε = Standar error

b. Uji Parsial (T)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$. Selanjutnya perbandingan dilakukan antara nilai t hitung dengan nilai t table ($\alpha/2 : n-k-1$) (Ghozali, 2018). Kriteria pengambilan keputusan hasil uji parsial (Uji t) adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (sig). < 0.05 , maka hipotesis diterima dan menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai t hitung $> t$ tabel, maka hipotesis diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan pengukur untuk menilai sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel terikat. Rentang nilai koefisien determinasi adalah antara nol hingga satu. Nilai R^2 yang kecil mengindikasikan keterbatasan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel bebas mampu memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variasi variabel terikat (Ghozali, 2018).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objektif Penelitian

1. Profile Perusahaan

PT. Wacon merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi dengan produk utama paving blok. Pertama kali didirikan pada bulan Februari tahun 2009 yang melihat prospek cerah dalam bidang paving.

PT. Wacon sejak pendirian mengalami pertumbuhan yang cukup cepat. Dengan didukung oleh sumber daya manusia berpengalaman dan profesional, perusahaan terus mengembangkan usaha untuk menjadi perusahaan terdepan dalam bidangnya. Sejak pendirian perusahaan, PT. Wacon telah mengalami banyak pengalaman dalam menjalankan bisnis sehingga dapat dipercaya. Namun, perusahaan belum merasa puas dengan prestasi yang diraihinya itu, masih terus melakukan perbaikan-perbaikan dan terus mengembangkan usahanya sehingga diharapkan di masa mendatang permintaan produk perusahaan terus mengalami peningkatan. Kunci utama perusahaan dalam bersaing dengan perusahaan sejenis adalah kualitas produk dan pelayanan yang prima.

2. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi Perusahaan

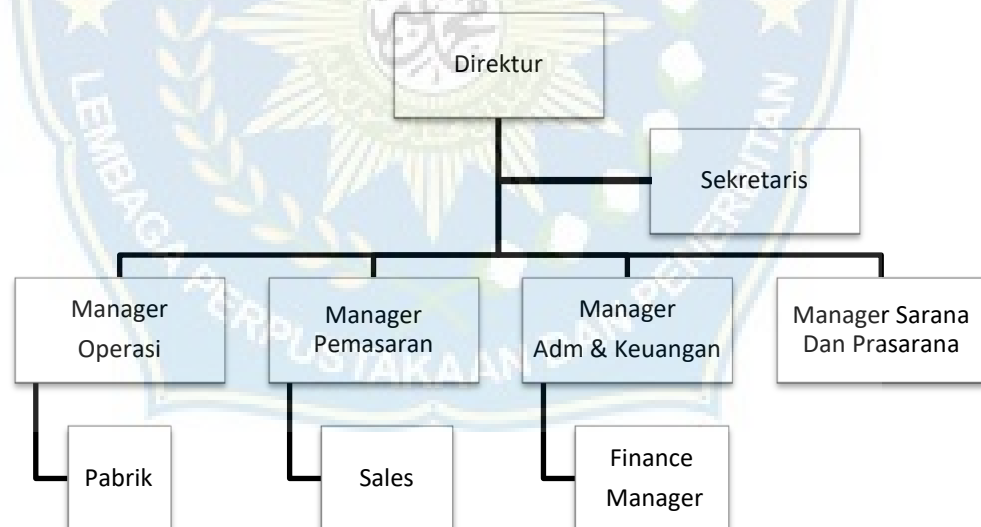
- a) Menjadi perusahaan terbaik dalam industri paving blok dan dapat memperluas bisnis kepada bidang lain.

- b) Kebutuhan terhadap paving akan terus diperlukan dalam setiap waktu untuk mendukung kebutuhan masyarakat, sehingga kualitas produk merupakan kunci utama untuk mampu bersaing.

b. Misi Perusahaan

- a) Memprioritaskan kualitas produk dan pelayanan dengan konsisten dalam menerakan efisiensi dalam memproduksi paving kualitas tinggi.
- b) Dinamis dan inovatif dalam proses produksi.
- c) Menciptakan atmosfir bisnis yang akrab dengan para pekerja dan berusaha mengembangkan perusahaan menjadi terdepan.

3. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

4. Job Description

Berikut adalah penjelasan mengenai tugas-tugas dari struktur organisasi PT. Wacon :

a. Direktur

- a) Mengawasi dan mengontrol pelaksanaan kegiatan perusahaan.
- b) Memonitor keuangan perusahaan.
- c) Melaporkan kegiatan perusahaan kepada Komisaris.
- d) Bertanggung jawab kepada Komisaris

b. Sekretaris

- a) Menjadi wakil direktur dalam bidang administrasi, khususnya surat menyurat atau bidang public relation yang berhubungan dengan jadwal kerja direktur.
- b) Bertanggung jawab atas segala aktivitas langsung kepada Direktur.

c. Manajer Operasi

- a) Bertanggung jawab dalam bidang transportasi dan pengiriman barang.
- b) Bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional.
- c) Bertanggung jawab kepada direktur dalam bidang operasional.

d. Manajer Pemasaran

- a) Mengatur semua kegiatan pemasaran.
- b) Menyusun strategi pemasaran perusahaan.
- c) Merencanakan media promosi.
- d) Bertanggung jawab kepada General Manager.

e. Manajer Administrasi dan Keuangan

- a) Merencanakan, mengatur dan mengawasi kegiatan-kegiatan lalu lintas keuangan dalam perusahaan.
- b) Melaksanakan pengawasan terhadap pencatatan kegiatan keuangan maupun aset perusahaan.
- c) Bertanggung jawab kepada General Manager.

f. Manajer Sarana dan Prasarana

- a) Menyiapkan semua sarana dan prasarana bagi kelangsungan pekerjaan.
- b) Melakukan inventarisasi semua aset perusahaan.
- c) Bertanggung jawab kepada direktur.

g. Pabrik

- a) Mengatur, merencanakan dan mengawasi pegawai.
- b) Mengatur schedule pekerjaan/produksi.
- c) Bertanggung jawab kepada Direktur.

h. Sales

- a) Menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan saat ini dan prospek untuk memastikan kepuasan pelanggan dan mendorong penjualan berulang.
- b) Memberikan presentasi dan demonstrasi produk atau jasa kepada prospek dan pelanggan.
- c) Bekerja sama dengan departemen lain seperti pemasaran, layanan pelanggan, dan produksi untuk memastikan bahwa kebutuhan pelanggan terpenuhi dan mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk mencapai target penjualan.

i. Finance Manager

- a) Mencatat segala transaksi, baik keuangan perusahaan, aset perusahaan maupun keluar-masuk barang.
- b) Melaporkan semua pembukuan transaksi perusahaan kepada manajer keuangan.
- c) Memberikan tanggung jawab kepada manajer keuangan.

5. Kegiatan Usaha Perusahaan

Berdasarkan tujuan dan akta pendirian, PT Wacon mempunyai bidang usaha dalam memproduksi paving blok.

Secara umum kegiatan usaha PT Wacon terdiri dari 4 kegiatan usaha, yaitu :

- 1) Kegiatan memproduksi barang, dalam kegiatan produksi barang dibagi menjadi beberapa tahap produksi yaitu :
 - a) Pembelian bahan baku.
 - b) Kegiatan perencanaan produksi.
 - c) Proses produk paving blok.
- 2) Kegiatan menjual barang dalam hal ini kegiatan menjual barang meliputi beberapa macam penjualan, diantaranya :
 - a) Kegiatan penjualan barang ke distributor.
 - b) Kegiatan penjualan barang ke distributor melalui pengiriman barang dengan perantara pihak luar.
- 3) Kegiatan keuangan, secara umum meliputi kegiatan yang berhubungan dengan penerimaan kas dan pengeluaran kas perusahaan, diantaranya:
 - a) Kegiatan penerimaan pembayaran via transfer bank.

- b) Kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas tunai.
- 4) Kegiatan akuntansi, secara umumnya meliputi kegiatan yang bersifat pencatatan, pengelompokan, pengiktisaran dari hasil transaksi perusahaan sehingga kegiatan pengolahan transaksi hingga menjadi laporan keuangan.

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang telah disebarakan kepada 40 responden yaitu merupakan manajemen dan staff manajemen, karyawan tetap di PT Wacon. Pada penelitian ini ada 4 karakteristik responden jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan lama bekerja.

a) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik ini menguraikan identitas responden berdasarkan jenis kelamin responden yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang telah disebarakan kepada sampel dalam penelitian ini. Berikut merupakan data responden berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
Laki – Laki	33	82.5
Perempuan	7	17.5
Total	40	100

Sumber : Olah Data Primer (Kuesioner) SPSS V.25 tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, karakteristik responden yang berjumlah 40 orang, berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 33 orang dengan

persentase 82.5%, sedangkan perempuan sebanyak 7 orang dengan persentase 17.5%. sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen, staff manajemen dan karyawan tetap pada PT Wacon lebih banyak yang berjenis kelamin laki-laki dari pada perempuan.

b) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik ini akan menguraikan identitas responden berdasarkan usia responden yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang telah disebarkan kepada sampel dalam penelitian ini. Berikut merupakan data responden berdasarkan usia, dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persen
21-25 tahun	8	20.0
26-30 tahun	13	32.5
31-35 tahun	12	30.0
36-40 tahun	4	10.0
>40 tahun	3	7.5
Total	40	100

Sumber : Olah Data Primer (Kuesioner) SPSS V.25 tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, karakteristik responden yang berjumlah 40 orang, berdasarkan usia yaitu antara 21-25 tahun sebanyak 8 orang dengan persentase 20.0%, usia antara 26-30 tahun sebanyak 13 orang dengan persentase 32.5%, usia antara 31-35 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase 30.0%, usia antara 36-40 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 10.0%, dan usia >40 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 7.5%. sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen, staff

manajemen dan karyawan tetap pada PT Wacon lebih banyak yang berusia antara 26-30 tahun.

c) Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik ini akan menguraikan identitas responden berdasarkan pendidikan terakhir responden yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang telah disebarakan kepada sampel dalam penelitian ini. Berikut merupakan data responden berdasarkan pendidikan terakhir, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persen
SMA/SMK	4	10.0
S1	29	72.5
S2	7	17.5
Total	40	100

Sumber : Olah Data Primer (Kuesioner) SPSS V.25 tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, karakteristik responden yang berjumlah 40 orang, berdasarkan pendidikan terakhir yaitu pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 4 orang dengan persentase 10.0%, pendidikan terakhir S1 sebanyak 29 orang dengan persentase 72.5%, pendidikan terakhir S2 sebanyak 7 orang dengan persentase 17.5%. sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen, staff manajemen dan karyawan tetap pada PT Wacon lebih banyak yang memiliki pendidikan terakhir S1.

d) Karakteristik Responden berdasarkan Lama Bekerja

Karakteristik ini akan menguraikan identitas responden berdasarkan lama bekerja responden yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang telah disebarakan kepada sampel dalam penelitian ini. Berikut

merupakan data responden berdasarkan lama bekerja, dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.4

Karakteristik Responden berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Frekuensi	Persen
1-5 tahun	23	57.5
6-10 tahun	16	40.0
>10 tahun	1	2.5
Total	40	100

Sumber : Olah Data Primer (Kuesioner) SPSS V.25 tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, karakteristik responden yang berjumlah 40 orang, berdasarkan lama bekerja yaitu lama bekerja antara 1-5 tahun sebanyak 23 orang dengan persentase 57.5%, lama bekerja antara 6-10 tahun sebanyak 16 orang dengan persentase 40.0%, lama bekerja >10 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 2.5%. sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen, staff manajemen dan karyawan tetap pada PT Wacon lebih banyak yang telah bekerja selama 1-5 tahun.

C. Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengantujuan untuk memenuhi valid atau tidaknya sebuah kuesioner yang telah disebarkan kepada responden. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode Korelasi Pearson, yaitu dengan cara mengkorelasi setiap skor item dengan total item skornya. Item skor adalah jumlah dari seluruh item pernyataan yang ada pada suatu variabel. Dalam menentukan suatu item valid atau tidak terdapat dua cara :

- a. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka item tersebut tidak valid, sedangkan jika nilai signifikansi > 0.05 maka item tersebut tidak valid.
- b. Jika nilai r hitung $\geq r$ tabel maka item tersebut valid, sedangkan jika nilai r hitung $< r$ tabel maka item tersebut tidak valid.

r tabel pada penelitian ini yaitu 0.320 yang didapatkan dari rumus *degree of freedom* (df) = $n-2 = 38$ dengan tingkat signifikansi 5% atau 0.05. uji validitas pada penelitian ini dilakukan untuk 3 variabel yaitu akuntansi manajemen lingkungan (X_1), strategi operasi (X_2) dan kinerja manajerial (Y) sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Validitas tabel reliabel

Variabel	Indikator	Nilai	Nilai	Keterangan
		r_{Hitung}	r_{Tabel}	
Akuntansi Manajemen Lingkungan (X_1)	$X_{1.1}$	0.691	0.320	Valid
	$X_{1.2}$	0.595	0.320	Valid
	$X_{1.3}$	0.722	0.320	Valid
	$X_{1.4}$	0.755	0.320	Valid
	$X_{1.5}$	0.794	0.320	Valid
Strategi Operasi (X_2)	$X_{2.1}$	0.582	0.320	Valid
	$X_{2.2}$	0.845	0.320	Valid
	$X_{2.3}$	0.858	0.320	Valid
	$X_{2.4}$	0.845	0.320	Valid
	$X_{2.5}$	0.858	0.320	Valid
Kinerja Manajerial (Y)	$Y.1$	0.691	0.320	Valid
	$Y.2$	0.781	0.320	Valid
	$Y.3$	0.779	0.320	Valid
	$Y.4$	0.651	0.320	Valid
	$Y.5$	0.695	0.320	Valid

Sumber : Olah Data Primer (Kuesioner) SPSS V.25 tahun 2024

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur handal atau tidaknya sebuah kuesioner yang telah disebarakan kepada responden. Kuesioner dikatakan reliable jika jawaban responden terhadap pernyataan yang diajukan tetap stabil dan konsisten apabila dilakukan pengisian ulang pada kuesioner tersebut dalam jangka waktu tertentu. Suatu variabel akan dikatakan reliable apabila menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0.70. hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha</i> Yang disyaratkan	Keterangan
Akuntansi Manajemen Lingkungan (X1)	0.756	0.70	Reliabel
Strategi Operasi (X2)	0.861	0.70	Reliabel
Kinerja Manajerial (Y)	0.763	0.70	Reliabel

Sumber : Olah Data Primer (Kuesioner) SPSS V.25 tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel akuntansi manajemen lingkungan (X1) adalah 0.756 yang dapat dinyatakan reliable, nilai *Cronbach's Alpha* variabel startegi operasi (X2) adalah 0.861 yang dapat dinyatakan reliable, dan nilai *Cronbach's Alpha* variabel kinerja manajerial (Y) adalah 0.763 yang dapat dinyatakan reliable. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner semua variabel ini reliable karena mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70.

D. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu akuntansi manajemen lingkungan (X1), strategi operasi (X2) terhadap variabel dependen yaitu kinerja manajerial (Y) pada PT Wacon. Analisis ini juga digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen dan variabel dependen tersebut apakah positif atau negative. Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	0.496	1.057		0.469	0.642
Akuntansi Manajemen Lingkungan (X1)	0.488	0.065	0.508	7.560	0.000
Strategi Operasi (X2)	0.532	0.068	0.525	7.818	0.000

a. Dependent Variabel : Kinerja Manajerial

Sumber : Olah Data Primer (Kuesioner) SPSS V.25 tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 0.496 + 0.488 X_1 + 0.532 X_2$. Adapun persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 0.496 menyatakan, bahwa jika variabel independen tetap maka variabel dependen adalah sebesar 49.6%.

- b. Hasil regresi menunjukkan variabel akuntansi manajemen lingkungan sebesar 0.488 yang menyatakan bahwa akuntansi manajemen lingkungan mengalami peningkatan 1, maka variabel dependen (kinerja manajerial) juga mengalami peningkatan sebesar 48,8%.
- c. Hasil regresi menunjukkan variabel kejelasan strategi operasi sebesar 0.532 yang menyatakan bahwa strategi operasi mengalami peningkatan sebesar 1, maka variabel dependen juga akan mengalami peningkatan sebesar 53.2%.

2. Uji Persial (T)

Kriteria hipotesis diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.8

Hasil Persial (T)

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	0.496	1.057		0.469	0.642
Akuntansi Manajemen Lingkungan (X1)	0.488	0.065	0.508	7.560	0.000
Strategi Operasi (X2)	0.532	0.068	0.525	7.818	0.000

a. Dependent Variabel : Kinerja Manajerial

Sumber : Olah Data Primer (Kuesioner) SPSS V.25 tahun 2024

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) seperti yang terlihat pada tabel diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Akuntansi manajemen lingkungan mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 7.560 > nilai t_{tabel} sebesar 2.026 dan nilai signifikansinya sebesar $0.000 < 0.05$. artinya Akuntansi Manajemen Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau Akuntansi Manajemen Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Manajerial.
- b. Strategi Operasi mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 7.818 > nilai t_{tabel} sebesar 2.026 dan nilai signifikansinya sebesar $0.000 < 0.05$. artinya Strategi Operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Hal ini tersebut ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau Strategi Operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketetapan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam suatu persamaan regresi. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel X (X_1 , X_2) yang merupakan variabel bebas, menerangkan atau menjelaskan variabel Y yang merupakan variabel terikat (Ghozali, 2018).

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,959 ^a	0,921	0,916	0,574

a. Predictors : (Constant), Strategi Operasi, Akuntansi Manajemen Lingkungan

b. Dependent Variable : Kinerja Manajerial

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa besarnya persentase pengaruh variabel bebas yang meliputi Akuntansi Manajemen Lingkungan (X_1) dan Strategi operasi (X_2) terhadap Kinerja Manajerial (Y) yang ditunjukkan dengan besarnya adjusted R square sebesar 0.916 atau 92%. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel independen yaitu Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Strategi Operasi terhadap variabel terikatnya yaitu Kinerja Manajerial sebesar 92% sisanya 8% berasal dari faktor diluar dari penelitian ini.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial

Dari hasil uji secara persial, pada pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Akuntansi Manajemen Lingkungan berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial. Jadi , hipotesis yang diajukan yaitu, "Akuntansi Manajemen Lingkungan berpengaruh positif terhadap Kinerja manajerial" pada PT Wacon dapat diterima.

Penelitian ini juga mendukung teori *equity* yang menyatakan bahwa suatu perusahaan tidak hanya memikirkan kepentingannya sendiri untuk mencapai keuntungan semaksimal mungkin, tetapi juga

harus memikirkan dampak aktivitasnya bagi lingkungan sekitarnya. Selama perusahaan masih menjalankan aktivitasnya, selama itu pula perusahaan akan memberikan pengaruh bagi lingkungannya. Perusahaan dan lingkungannya seharusnya dapat saling menguntungkan demi kepentingan bersama sehingga dapat dikatakan adil. Itulah mengapa peneliti mengangkat teori *equity* atau keseimbangan dalam penerapan akuntansi manajemen lingkungan. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa ketika perusahaan menerapkan Akuntansi Manajemen Lingkungan yang baik, maka dapat berdampak positif terhadap Kinerja Manajerial.

2. Pengaruh Strategi Operasi Terhadap Kinerja Manajerial

Dari hasil uji secara persial, pada pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa Strategi Operasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial. Jadi, hipotesis yang diajukan yaitu, "Strategi Operasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial" pada PT Wacon dapat diterima.

Nilai strategi operasi yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh terhadap kinerja manajerial yang tinggi, karena ketika penyusunan strategi operasi dilakukan dengan baik dan diimbangi dengan pelaksanaan yang sesuai perencanaan, maka sasaran atau target perusahaan akan lebih mudah dicapai. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa ketika perusahaan menerapkan Strategi Operasi yang baik maka akan berdampak positif terhadap Kinerja Manajerial.

Kinerja manajerial dalam penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan strategi operasi untuk terus meningkatkan produk paving

blok tentu perusahaan membutuhkan pasokan pasir yang kualitas bagus, maka perusahaan menggandeng masyarakat setempat dilingkungan pabrik paving blok milik PT Wacon mengoptimalkan sejumlah lahan milik sendiri (hak guna usaha) dan meningkatkan produktivitas lahan. Dibagian pengolahan PT Wacon telah melakukan berbagai perubahan diantaranya optimalisasi mesin pencetak paving blok.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari (Saputra, 2019) yang menunjukkan bahwa Strategi Operasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial. Pengaruh positif ditunjukkan oleh Strategi Operasi mengindikasikan bahwa semakin tinggi Strategi Operasi maka semakin bagus Kinerja Manajerial.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan di bab pembahasan mengenai Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Strategi Operasi Terhadap Kinerja Manajerial PT Wacon, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Akuntansi Manajemen Lingkungan mempunyai t_{hitung} sebesar 7.560 > nilai t_{tabel} sebesar 2.026 dan nilai signifikansinya sebesar $0.000 < 0.05$. artinya Akuntansi Manajemen Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan akan berdampak positif terhadap perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Akuntansi Manajemen Lingkungan merupakan penggerak dari tercapainya Kinerja Manajerial.
2. Strategi Operasi mempunyai t_{hitung} sebesar 7.818 > nilai t_{tabel} sebesar 2.026 dan nilai signifikansinya sebesar $0.000 < 0.05$. artinya Strategi Operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi suatu perusahaan menerapkan Strategi Operasi maka Strategi Operasi tersebut akan menjadi penggerak adanya Kinerja Manajerial.

B. Saran

1. Penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan strategi operasi sangat mempunyai peran penting bagi perusahaan manufaktur, karena didalam akuntansi manajemen lingkungan dan strategi operasi

membahas tentang proses produksi atau sisa-sisa proses produksi yang berdampak kepada lingkungan masyarakat ataupun kesehatan masyarakat. Oleh sebab itu perusahaan harus lebih memperhatikan lagi tentang penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan strategi operasi demi kesejahteraan masyarakat terutama yang bertempat tinggal dekat dengan lokasi perusahaan manufaktur.

2. Bagi peneliti berikutnya sebaiknya menguji variabel-variabel lain untuk mengetahui faktor-faktor yang bisa meningkatkan kinerja manajerial.
3. Untuk memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan, sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan sampel yang lebih besar dari penelitian sekarang.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M., Primasari, D., & Widianingsih, R. (2019). Pengaruh Strategi Bisnis, Kemampuan Manajerial Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Umkm Terhadap Kinerja Umkm Bidang Kuliner Di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Optimum*, 9(2), 145–157.
- Afazis, R. D., & Handayani, S. (2020). Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan: Kinerja Lingkungan Sebagai Pemediiasi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 22(2), 257–270. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i2.702>
- Amalia, U. N. (2022). *Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Strategi Operasi Terhadap Inovasi Perusahaan (Studi Pada Pt. Perkebunan Nusantara Xiv Makassar)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, Makassar.
- Animah, Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial. *Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 155–171. <https://doi.org/10.53512/valid.v19i1.194>
- Arfah, Y. (2022). Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Strategi dan Inovasi Perusahaan Sibura-Bura Huta Hean. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*, 2(01), 7–17. <https://doi.org/10.54209/jasmien.v2i01.131>
- Febrianty, U. N., Rosdiana, Y., Akuntansi, P., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2020). *Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi Operasi terhadap Inovasi Produk*. 6(2), 594–598. <https://doi.org/10.29313/.v6i2.23316>
- Funam, I., & Fitriah, E. (2022). Analisis Penerapan Balanced Scorecard dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(11), 25–32. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i1.685>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Yogyakarta : Universitas Diponegoro. https://slims.umn.ac.id//index.php?p=show_detail&id=19545
- Jumaidi, L. T., Lestari, B. A. H., & Rahman. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Gaya Kepemimpinan, Trust, dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial (Studi kasus pada perusahaan Koperasi di Kota Mataram, Seleparang). *Valid Jurnal Ilmiah*, 19(1), 36–50.
- Kerlingingtyas, E. (2020). *Kinerja Manajerial Pada PT PLN (Persero) Makassar*.
- M, N. I., Mus, A. R., & Ahmad, H. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Kantor Cabang Jayapura. *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 129–144. <https://doi.org/10.26618/inv.v3i1.4977>

- Mardikawati, S. I., Widianingsih, L. P., & Magdalena, R. (2019). Evaluasi Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan pada PT. II. *Jurnal Gema Aktualita*, 3(2), 98–108.
- Mulyani, H., Lestari, R., & . N. (2019). Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dalam Meningkatkan Inovasi Produk. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 5(2), 1457–1466.
<https://doi.org/10.33197/jabe.vol5.iss2.2019.315>
- Nainggolan, A. (2021). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perumnas Regional 1 Medan*.
- Ramdani, P. (2023). Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Strategi Operasi Terhadap Inovasi Perusahaan (Studi Pada Pt. Perkebunan *SINTAKSIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 76–83.
<https://jurnalsintaksis.com/index.php/sts/article/view/95%0Ahttps://jurnalsintaksis.com/index.php/sts/article/download/95/87>
- Rumapea, M., Sinaga, J., & Saragih, R. E. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Metode Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Estomihi Medan. *Methomika: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 2(1), 63–73.
- Rumawas, W. (2021). Manajemen Kinerja. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Nomor 9).
- Saputra, S. A. (2019). Pengaruh Lingkungan Bisnis Dan Strategi Operasi terhadap Kinerja Perusahaan Pada Fanshop Persib Di Wilayah Bandung. *Lingkungan Bisnis, Strategi Operasi, Kinerja Operasi*, 1–23.
- Senduk, J. M., Ilat, V., & Tirayoh, V. (2017). Pengaruh Desentralisasi, Strategi Bisnis Dan Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt Bank Mandiri Di Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01), 73–82.
<https://doi.org/10.32400/gc.12.01.17139.2017>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi, R&D, Dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung : Alfabeta.
- Wahyuni. (2018). *Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Strategi Dan Inovasi Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming Kabupaten Bone*. 18.



Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Amalia Fitra, mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Saat ini sedang melakukan penelitian berjudul “PENGARUH AKUNTANSI MAANJEMEN LINGKUNGAN DAN STRATEGI OPERASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (STUDI KASUS PADA PT WACON KAB. GOWA)”. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan bapak/ibu untuk meluangkan waktu dan mengisi kuesioner ini dengan tepat dan teliti, atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat saya,

Amalia Fitra

Bagian 1 : Identitas Responden

Dengan ini saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi data kuesioner dengan memberi tanda centang (√)

1. Nama :

2. Jenis Kelamin :

Laki – Laki

Perempuan

1. Usia :

< 21 tahun

31-35 tahun

21-25 tahun

36-40 tahun

26-30 tahun

> 40 tahun

3. Jabatan Dalam Perusahaan:

Manajemen

Karyawan Tetap

Staff Manajemen

Lainnya

4. Pendidikan Terakhir:

SMA/SMK

S2

S1

Lainnya

5. Lama Bekerja:

< 1 tahun

6-10 tahun

1-5 tahun

> 10 tahun

Bagian 2 : Pernyataan

Dimohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/I untuk memilih jawaban dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap tepat. Data ini bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan peneliti semata.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju (5)

S = Setuju (4)

N = Netral (3)

TS = Tidak Setuju (2)

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN (X ₁)						
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Perusahaan menerapkan akuntansi manajemen lingkungan pada PT Wacon untuk mengidentifikasi biaya lingkungan					
2	Perusahaan menetapkan target maksimum biaya kerugian, sangat penting dilakukan oleh perusahaan					
3	Perusahaan memiliki strategi untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan yang berlaku					
4	Penggunaan bahan baku juga membantu perusahaan dalam menghemat biaya produksi					
5	Perusahaan memperhitungkan pemeliharaan pengelolaan limbah					

Sumber : (Wahyuni, 2018)

STAREGI OPERASI (X ₂)						
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Kualitas produk dan harga yang lebih murah, berpeluang mendominasi kan pangsa pasar					
2	Perusahaan membuat produksi untuk periode jangka panjang					
3	Kualitas produk perusahaan dapat memenuhi harapan konsumen.					
4	Perusahaan selalu mengolah penerimaan produk terdahulu					
5	Perusahaan selalu menyeleksi bahan baku yang ramah lingkungan untuk daya tahan pada produk					

Sumber : (Wahyuni, 2018)

KINERJA MANAJERIAL (Y)						
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya berperan dalam menentukan tujuan, kebijakan rencana kegiatan seperti penjadwalan kerja, penyusunan anggaran, dan penyusunan program					
2	Saya berperan dalam pengumpulan dan penyiapan informasi yang biasanya berbentuk catatan dan laporan					
3	Saya ikut berperan dalam tukar menukar informasi dalam organisasi untuk mengkoordinasikan dan menyesuaikan laporan					
4	Saya berperan dalam mewakili organisasi saya untuk berhubungan dengan pihak lain diluar organisasi					
5	Setiap karyawan bekerja sesuai dengan waktu yang ditetapkan oleh perusahaan					

Sumber : (Kerliningtyas, 2020)

Lampiran 2 : Identitas Responden

Hasil Olah Data Primer (Kuesioner) SPSS V.25 For Windows

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	33	82,5	82,5	82,5
	Perempuan	7	17,5	17,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-25 tahun	8	20,0	20,0	20,0
	26-30 tahun	13	32,5	32,5	52,5
	31-35 tahun	12	30,0	30,0	82,5
	36-40 tahun	4	10,0	10,0	92,5
	>40 tahun	3	7,5	7,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/SMK	4	10,0	10,0	10,0
	S1	29	72,5	72,5	82,5
	S2	7	17,5	17,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Lama Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5 tahun	23	57,5	57,5	57,5
	6-10 tahun	16	40,0	40,0	97,5

>10 tahun	1	2,5	2,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Lampiran 3 : Talabulasi

Data Penelitian 40 Responden

Variabel Akuntansi Manajemen Lingkungan (X1)

No Res	AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN					Total	Rata - Rata
	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5		
1	5	5	4	5	5	24	4,80
2	5	4	5	4	4	22	4,40
3	4	5	5	5	5	24	4,80
4	5	5	4	4	4	22	4,40
5	5	5	5	4	4	23	4,60
6	3	4	3	4	4	18	3,60
7	4	4	3	4	4	19	3,80
8	5	5	5	5	5	25	5,00
9	4	4	4	5	5	22	4,40
10	3	4	4	4	3	18	3,60
11	4	5	5	5	5	24	4,80
12	4	4	5	4	4	21	4,20
13	3	4	4	4	4	19	3,80
14	4	4	5	4	5	22	4,40
15	4	4	4	4	3	19	3,80
16	3	4	4	4	4	19	3,80
17	4	5	3	4	3	19	3,80
18	4	5	5	5	5	24	4,80
19	5	4	4	4	4	21	4,20
20	5	5	5	4	4	23	4,60
21	4	4	4	4	4	20	4,00
22	4	4	4	4	4	20	4,00
23	3	4	4	4	4	19	3,80
24	4	5	5	5	5	24	4,80
25	4	4	4	4	4	20	4,00
26	4	5	5	4	4	22	4,40
27	4	4	4	4	4	20	4,00
28	3	4	4	4	4	19	3,80
29	5	5	5	4	4	23	4,60
30	4	4	5	4	4	21	4,20
31	4	4	5	4	4	21	4,20
32	5	5	5	5	5	25	5,00

33	4	4	4	5	5	22	4,40
34	4	4	4	3	3	18	3,60
35	4	5	4	4	4	21	4,20
36	4	4	5	4	4	21	4,20
37	5	4	5	5	5	24	4,80
38	4	5	4	3	3	19	3,80
39	4	4	4	4	4	20	4,00
40	4	5	4	4	4	21	4,20

Variabel Strategi Operasi (X2)

No Res	STRATEGI OPERASI					Total	Rata - Rata
	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5		
1	5	5	5	5	5	25	5,00
2	4	4	4	4	4	20	4,00
3	5	5	5	5	5	25	5,00
4	5	4	4	4	4	21	4,20
5	5	4	4	4	4	21	4,20
6	4	4	4	4	4	20	4,00
7	4	4	4	4	4	20	4,00
8	5	5	5	5	5	25	5,00
9	4	5	5	5	5	24	4,80
10	4	4	4	4	4	20	4,00
11	5	5	5	5	5	25	5,00
12	4	4	4	4	4	20	4,00
13	4	5	4	5	4	22	4,40
14	4	4	4	4	4	20	4,00
15	4	4	4	4	4	20	4,00
16	4	5	4	5	4	22	4,40
17	5	4	4	4	4	21	4,20
18	5	5	5	5	5	25	5,00
19	4	4	4	4	4	20	4,00
20	5	5	4	5	4	23	4,60
21	4	4	4	4	4	20	4,00
22	4	4	4	4	4	20	4,00
23	4	4	4	4	4	20	4,00
24	5	5	4	5	4	23	4,60
25	4	5	4	5	4	22	4,40
26	4	4	4	4	4	20	4,00
27	4	5	4	5	4	22	4,40
28	4	4	4	4	4	20	4,00

29	4	4	4	4	4	20	4,00
30	4	4	4	4	4	20	4,00
31	4	5	4	5	4	22	4,40
32	4	5	5	5	5	24	4,80
33	4	5	5	5	5	24	4,80
34	4	4	3	4	3	18	3,60
35	4	4	4	4	4	20	4,00
36	4	4	4	4	4	20	4,00
37	4	5	5	5	5	24	4,80
38	4	5	3	5	3	20	4,00
39	4	4	4	4	4	20	4,00
40	4	4	4	4	4	20	4,00

Variabel Kinerja Manajerial (Y)

No Res	KINERJA MANAJERIAL					Total	Rata - Rata
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5		
1	5	5	5	5	5	25	5,00
2	4	4	4	4	4	20	4,00
3	5	5	5	5	5	25	5,00
4	4	4	4	5	5	22	4,40
5	4	4	4	5	4	21	4,20
6	4	4	4	4	3	19	3,80
7	4	4	4	4	4	20	4,00
8	5	5	5	5	5	25	5,00
9	5	5	5	4	4	23	4,60
10	4	4	3	4	3	18	3,60
11	5	5	5	5	5	25	5,00
12	4	4	4	4	4	20	4,00
13	5	4	4	4	3	20	4,00
14	4	4	5	4	4	21	4,20
15	4	4	3	4	4	19	3,80
16	5	4	4	4	3	20	4,00
17	4	4	3	5	5	21	4,20
18	5	5	5	5	4	24	4,80
19	4	4	4	4	4	20	4,00
20	5	4	4	5	5	23	4,60
21	4	4	4	4	4	20	4,00
22	4	4	4	4	4	20	4,00
23	4	4	4	4	3	19	3,80
24	5	4	5	5	4	23	4,60

25	5	4	4	4	4	21	4,20
26	4	4	4	5	4	21	4,20
27	5	4	4	4	4	21	4,20
28	4	4	4	4	3	19	3,80
29	4	4	4	5	5	22	4,40
30	4	4	4	4	4	20	4,00
31	5	4	4	4	4	21	4,20
32	5	5	5	5	5	25	5,00
33	5	5	5	4	4	23	4,60
34	4	3	3	4	4	18	3,60
35	4	4	4	5	4	21	4,20
36	4	4	4	4	4	20	4,00
37	5	5	5	4	4	23	4,60
38	5	3	3	5	5	21	4,20
39	4	4	4	4	4	20	4,00
40	4	4	4	5	4	21	4,20

Deskripsi Jawaban Responden

Distribusi Jawaban Responden Variabel Akuntansi Manajemen Lingkungan

X1	Akuntansi Manajemen Lingkungan										Rata - Rata
	SS		S		N		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	10	25	24	60	6	15	0	0	0	0	4,10
X1.2	16	40	24	60	0	0	0	0	0	0	4,40
X1.3	17	42,5	20	50	3	7,5	0	0	0	0	4,35
X1.4	10	25	28	70	2	5	0	0	0	0	4,20
X1.5	11	27,5	24	60	5	12,5	0	0	0	0	4,15

Distribusi Jawaban Responden Strategi Operasi

X2	Strategi Operasi										Rata - Rata
	SS		S		N		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	10	25	30	75	0	0	0	0	0	0	4,25
X2.2	17	42,5	23	57,5	0	0	0	0	0	0	4,43
X2.3	9	22,5	29	72,5	2	5	0	0	0	0	4,18
X2.4	17	42,5	23	57,5	0	0	0	0	0	0	4,43
X2.5	9	22,5	29	72,5	2	5	0	0	0	0	4,18

Distribusi Jawaban Responden Kinerja Manajerial

Y	Strategi Operasi										Rata - Rata
	SS		S		N		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y1	17	42,5	23	57,5	0	0	0	0	0	0	4,43
Y2	9	22,5	29	72,5	2	5	0	0	0	0	4,18
Y3	11	27,5	24	60	5	12,5	0	0	0	0	4,15
Y4	16	40	24	60	0	0	0	0	0	0	4,40
Y5	10	25	24	60	6	15	0	0	0	0	4,10

Lampiran 4 : Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Olah Data Primer (Kuesioner) SPSS V.25

1. Validitas Variabel Akuntansi Manajemen Lingkungan

Correlations		Akuntansi Manajemen Lingkungan
X1.1	Pearson Correlation	,691**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
X1.2	Pearson Correlation	,595**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
X1.3	Pearson Correlation	,722**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
X1.4	Pearson Correlation	,755**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
X1.5	Pearson Correlation	,794**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
Akuntansi Manajemen	Pearson Correlation	1

Lingkungan	Sig. (2-tailed)	
	N	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Reliabilitas Variabel Akuntansi Manajemen Lingkungan

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,756	5

3. Validitas Variabel Strategi Operasi

Correlations

		Strategi Operasi
X2.1	Pearson Correlation	,582**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
X2.2	Pearson Correlation	,845**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
X2.3	Pearson Correlation	,858**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
X2.4	Pearson Correlation	,845**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
X2.5	Pearson Correlation	,858**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
Strategi Operasi	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	40

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Reliabilitas Variabel Strategi Perusahaan

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,861	5

5. Validitas Variabel Kinerja Manajerial

Correlations		Kinerja Manajerial
Y1.1	Pearson Correlation	,691**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
Y1.2	Pearson Correlation	,781**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
Y1.3	Pearson Correlation	,779**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
Y1.4	Pearson Correlation	,651**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
Y1.5	Pearson Correlation	,695**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
Kinerja Manajerial	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6. Reliabilitas Variabel Kinerja Manajerial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,763	5

Lampiran 5: Uji Regresi Linear Berganda, Uji Parsial (Uji t), Dan Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Olah Data Primer (Kuesioner) SPSS V.25

1. Uji Regresi Linear Berganda Dan Uji parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,496	1,057		-,469	,642
	Akuntansi Manajemen Lingkungan	,488	,065	,508	7,560	,000
	Strategi Operasi	,532	,068	,525	7,818	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,959 ^a	,921	,916	,574

a. Predictors: (Constant), Strategi Operasi, Akuntansi Manajemen Lingkungan

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Lampiran 6: Nilai R tabel dan T tabel

1. Distribusi Nilai R tabel

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Sumber : www.spssindonesia.com

2. Distribusi Nilai T tabel

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653

35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
----	-------	-------	-------	-------	-------	----	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber : www.spssindonesia.com

Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 303/05/A.2-II/V/45/2024 Makassar, 3 Mei 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Amalia Fitra

Stambuk : 105731113520

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Strategi Operasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT Wacon)

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut malakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.

Dekan,



Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4204/05/C.4-VIII/V/1445/2024

06 May 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

27 Syawal 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 303/05/A.2-II/V/45/2024 tanggal 3 Mei 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : AMALIA FITRA

No. Stambuk : 10573 1113520

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN DAN STRATEGI OPERASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (STUDI KASUS PADA PT WACON)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 Mei 2024 s/d 10 Juli 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM/1127761

05-24



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

J. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 11066/S.01/PTSP/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan PT. Wacon Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4204/05/C.4-VIII/V/1445/2024 tanggal 06 Mei 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **AMALIA FITRA**
Nomor Pokok : 105731113520
Program Studi : Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN DAN STRATEGI OPERASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (STUDI KASUS PADA PT WACON KAB. GOWA) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **10 Mei s/d 10 Juli 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 07 Mei 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

WACON CV. WACON

Jalan Poros Malino Km. 26 Kec. Bontomarannu Kab. Gowa - Sulawesi Selatan
Tlp : 085292009228, 0411 - 8210628, 5291139 Fax : 0411 - 8210628

No. 054/PT-W/V/2024

Makassar, 13 Mei 2024

Kepada Yth.

**Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan
Di Makassar**

Perihal : Izin Penelitian Skripsi

Dengan hormat,

Menunjuk surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan dengan Nomor: 11066/S.01/PTSP/2024 tanggal 07 Mei 2024 Perihal Permohonan Melakukan Penelitian di kantor PT. WACON dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul penelitian "Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Strategi Operasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT. WACON). Pada prinsipnya disetujui dan dapat dilaksanakan di PT. WACON.

Adapun Mahasiswa yang direkomendasikan Sbb:

Nomor Pokok	Nama	Jurusan
105731113520	Amalia Fitra	Akuntansi

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih

Hormat Kami,


Rohani Malinta
Penganggungjawab

Lampiran 8 : Validasi Data



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8| e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	AMALIA FITRA			
NIM	105731113520			
PROGRAM STUDI	AKUNTANSI			
JUDUL SKRIPSI	PENGARUH AKUNTANSI, MANAJEMEN LINGKUNGAN DAN STRATEGI OPERAS TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (STUDI KASUS PADA PT WACON KAB. GOWA)			
NAMA PEMBIMBING 1	Andi Arman, SE., M.Si., AK., CA			
NAMA PEMBIMBING 2	Khadijah Darwin, SE., M. Ak., Ak			
NAMA VALIDATOR	Sri Andayaningsih, S.E., M.M			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	24/06/24	Lengkap	
2	Sumber data (data sekunder)			
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	24/06/24	Lengkap	
4	Hasil Statistik deskriptif	24/06/24	Lengkap	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	24/06/24	Lengkap	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik			
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	24/06/24	Lengkap	
8	Hasil interpretasi data	24/06/24	Lengkap	
9	Dokumentasi	24/06/24	Lengkap	

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*

Lampiran 9 : Validasi Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	AMALIA FITRA			
NIM	105731113520			
PROGRAM STUDI	Jurusan Akuntansi			
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi Operasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT Wacon Kab. Gowa).			
NAMA PEMBIMBING 1	Andi Arman, SE., M.St, Ak, CA			
NAMA PEMBIMBING 2	Khadijah Darwin, SE., M. Ak., Ak			
NAMA VALIDATOR	Sherry Adelia S.E, M.Mktg			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	*Paraf
1	Abstrak	12 JULI 2024	<p>harap disimpulkan isinya , hindari hanya copy paste dari skripsi . Menggunakan kesimpulan dari isi . Kontribusi hasil penelitian ?</p> <p>Typo , kerapihan penulisan diperhatikan lagi</p>	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 10 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax,(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Amalia Fitra
Nim : 105731113520
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	21 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 10 Juli 2024
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nurma Nurma, M.I.P.
NPM.064591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

CS Dipindai dengan CamScanner

BAB I Amalia Fitra

105731113520

by TahapTutup

Submission date: 10-Jul-2024 09:17AM (UTC+0700)

Submission ID: 2414547853

File name: BAB_I_AMALIA_FITRA_105731113520.docx (26.42K)

Word count: 874

Character count: 6179

BAB I Amalia Fitra 105731113520

ORIGINALITY REPORT

9%	8%	5%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source		2%
2	repository.unpas.ac.id Internet Source		2%
3	telisik.id Internet Source		2%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source		2%
5	Irly Artiara Irawan, Evilia Sri Yuniar. "PENGARUH KONFLIK KERJA, STRES KERJA, KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Sensus pada karyawan Lotte Mart Tasikmalaya)", JURNAL EKONOMI PERJUANGAN, 2022 Publication		2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography Off

BAB II Amalia Fitra

105731113520

by TahapTutup

Submission date: 10-Jul-2024 09:18AM (UTC+0700)

Submission ID: 2414548245

File name: BAB_II_AMALIA_FITRA_105731113520.docx (64.96K)

Word count: 3920

Character count: 27629

BAB II Amalia Fitra 105731113520

ORIGINALITY REPORT

21%
SIMILARITY INDEX

20%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

14%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unmuha.ac.id Internet Source		5%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source		4%
3	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source		3%
4	idoc.pub Internet Source		2%
5	steiamm.ac.id Internet Source		2%
6	pdfcoffee.com Internet Source		2%
7	journal.cattleyadf.org Internet Source		2%
8	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper		2%
9	journal.uad.ac.id Internet Source		2%

BAB III Amalia Fitra

105731113520

by TahapTutup

Submission date: 10-Jul-2024 09:19AM (UTC+0700)

Submission ID: 2414548612

File name: BAB_III_AMALIA_FITRA_105731113520.docx (30.65K)

Word count: 1344

Character count: 8815

AB III Amalia Fitra 105731113520

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	7%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	3%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	3%
3	www.jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source	2%
4	journal.stiem.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off

BAB IV Amalia Fitra

105731113520

by TahapTutup

Submission date: 10-Jul-2024 09:20AM (UTC+0700)

Submission ID: 2414549112

File name: BAB_IV_AMALIA_FITRA_105731113520.docx (56.17K)

Word count: 2638

Character count: 16926

AB IV Amalia Fitra 105731113520

ORIGINALITY REPORT

7%	7%	6%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.cattleyadf.org Internet Source		3%
2	anzdoc.com Internet Source		2%
3	repository.fe.unj.ac.id Internet Source		2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography Off

BAB V Amalia Fitra 105731113520

by TahapTutup

Submission date: 10-Jul-2024 09:23AM (UTC+0700)

Submission ID: 2414550548

File name: BAB_V_AMALIA_FITRA_105731113520.docx (16.85K)

Word count: 250

Character count: 1767

V Amalia Fitra 105731113520

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Nur Hidayah Dayah, Ahmad Syukri Sitorus.
"Pengaruh Metode Bercenta Terhadap
Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini",
Jurnal Kajian Anak (J-Sanak), 2024
Publication

5%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off

Lampiran 8 : Dokumentasi Penyebaran Kuesioner



(Dokumentasi pada saat pengambilan surat penerimaan izin penelitian)



(Dokumentasi pada saat pengisian kuesioner)

BIOGRAFI PENULIS



Amalia Fitra panggilan Amalia lahir di Bantaeng pada tanggal 16 Oktober 2002 dari pasangan suami istri Bapak Alm Abd Razak D dan Ibu Fitriwati. Penulis adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Penulis sekarang bertempat tinggal di BTN Nusa Tamarunang Blok I 2 No. 5 Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Penulis memulai pendidikan di SDN 17 Ujung Labbu lulus tahun 2014, MTS MA' ARIF Lasepang lulus tahun 2017, SMKN 1 Bantaeng lulus tahun 2020, dan mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.